

# PENGARUH TAYANGAN TERHADAP MINAT MENONTON FILM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Umami Hanny<sup>1</sup>, Ratu Mutialela Carepeboka<sup>2</sup>, Dwi Maharani<sup>3</sup>  
Universitas Bina Darma<sup>1,2,3</sup>

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 12 Palembang

Pos-el : ummirauhl@gmail.com

**Abstract:** *The problem in this research is how the influence of Big Movies Global TV on the interest of watching movies as a medium of learning. The purpose of these research is to determine the influence of Big Movies Global TV on the interest of watching movies as a medium of learning. (a study in Department of Literature Bina Darma University). Samples of this study were 62 students of the Department of Literature Bina Darma University Palembang are watching Big Movies Global TV. The results of this study can be concluded that there are influence of Big Movies Global TV on the interest of watching movies as a medium of learning. It can be seen from the hypothesis testing results obtained that 3,369 greater than  $t_{table}$  ( $\alpha_{60}$ ) amounted to 1.671 while when viewed by value probability, then the probability value (sig) of 0.001 is smaller than 0.05, then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  accepted.*

**Key Words :** *Big Movies, Global TV, Film, Learning Media*

**Abstrak:** Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh tayangan big movies globaltv terhadap minat menonton film sebagai media pembelajaran di kalangan mahasiswa. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh tayangan big movies globaltv terhadap minat menonton film sebagai media pembelajaran di kalangan mahasiswa (studi pada mahasiswa Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Bina Darma). Sampel penelitian ini sebanyak 62 mahasiswa Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Bina DarmaPalembang yang menonton tayangan Big Movies Global TV. Metode yang dipergunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis dengan menggunakan uji regresi dengan menguji hipotesis. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tayangan big movies globaltv terhadap minat menonton film sebagai media pembelajaran di kalangan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hit}$  3,369 lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $\alpha_{60}$ ) sebesar 1,671 sedangkan apabila ditinjau berdasarkan nilai probabilitas, maka nilai probabilitas (sig) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

**Kata Kunci :** *Big Movies Global TV, Film, Media Pembelajaran.*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan media massa semakin hari semakin tumbuh pesat karena kemajuan teknologi. Bentuk media massa seperti media elektronik (televisi dan radio), media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), buku dan film mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Televisi menjadi salah satu media yang berkembang dengan menambah kelebihan dalam proses penyebaran informasi.

Televisi adalah salah satu media hiburan dan informasi yang berkembang pesat di Indonesia dan di dunia. TV menyuguhkan visualisasi yang tidak dapat diberikan media massa lain seperti radio dan surat kabar. Hal ini menyebabkan perkembangan industry media televisi menjadi *demand* bagi masyarakat pemirsa (Kuswanto, 2008:47). Begitu pula dengan film, film adalah salah satu bentuk media *massamodern* yang memiliki kelebihan karena

dapat menggabungkan dua unsur yaitu gambar (*visual*) dan suara (*audio*) secara bersamaan. Film dapat menginspirasi sebagian atau seluruh gaya hidup / *lifestyle* pemirsanya terutama remaja dan mahasiswa lewat pembendaharaan kata, perwatakan tokoh, busana, *setting* dan alur cerita. Karena itulah, film juga sering kali digunakan sebagai media pembelajaran terutama lewat pembendaharaan kata. Pembendaharaan kata lewat film khususnya film asing digunakan sebagai metode mempelajari bahasa asing khususnya Bahasa Inggris yang digunakan dalam film tersebut.

Big Movies adalah suatu program yang disiarkan oleh stasiun Global TV yang menayangkan ulang film – film *box office* Amerika yang populer di dunia. Tayangan ini menyiarkan tiga hingga empat film sekaligus setiap harinya. Tayangan yang bersifat tematik atau langsung habis setiap kali penayangan ini disiarkan setiap hari mulai dari pukul 18.00 wib sampai 01.00 wib. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Tayangan Big Movies Global TV terhadap minat menonton film sebagai media pembelajaran pada Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Bina Darma.

### **Teori Uses and Gratification**

Teori Uses and Gratifications (kegunaan dan kepuasan) pertama kali diperkenalkan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz pada tahun 1974 dalam bukunya *The Uses on Mass Communication :Current Perspectives on Gratification Research*. Teori ini mengatakan

bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain pengguna media adalah pihak aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang baik dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya teori ini mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memenuhi kepuasannya (Nurudin,2007:191).

### **Hubungan Teori dengan Penelitian**

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas mengenai teori Uses and Gratifications, dapat disimpulkan bukan hanya media yang mampu mempengaruhi khalayak (penonton) namun khalayaklah yang memiliki pilihan media mana yang akan mereka gunakan dan media mana yang bisa mempengaruhi mereka. Khalayak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa.

Dengan serangkaian aktifitas yang padat yang dilakoni para mahasiswa membuat mereka tidak memiliki waktu yang banyak untuk menonton televisi. Namun disaat mereka memiliki waktu, mereka memilih tayangan yang dapat menghibur sekaligus bisa dijadikan sarana untuk belajar hal-hal baru atau yang belum dipahami.

### **Tayangan Big Movies**

Big Movies adalah tayangan yang menyiarkan ulang film-film asing khususnya dari Amerika Serikat atau yang lebih dikenal dengan sebutan film-film Hollywood yang disiarkan oleh stasiun Global TV. Tayangan yang berisi

tiga sampai empat film sekali pemutaran dan bersifat tematik atau sekali habis tiap kali penayangannya ini disiarkan setiap hari mulai dari pukul 18.00 wib sampai pukul 01.00 wib berdasarkan durasi film-film yang ditayangkan.

**Gambar 2.4.**

**Big Movies Platinum Global TV**



Sumber: <http://globaltv.co.id>

Pada penelitian kali ini, penelitian difokuskan pada tayangan Big Movies yang disiarkan pada pukul 20.00 wib atau 21.00 wib dengan tajuk Big Movies Platinum karena film-film yang ditayangkan pada jam ini adalah film-film favorit dari berbagai tema yang meraih peringkat box office kala penayangannya di bioskop.

### **Media Pembelajaran**

Minat atau keinginan erat hubungannya dengan perhatian yang dimiliki. Karena perbuatan mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang. Kehendak atau kemauan ini erat juga hubungannya dengan kondisi fisik seseorang misalnya dalam kondisi sakit, capek, lesu atau sebaliknya sehat, segar juga erat kaitannya dengan kondisi psikis seperti senang, tidak senang, tegang, bergairah dan seterusnya (Sobur, 2016:246).

Berdasarkan beberapa perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat

dikelompokkan menjadi empat kelompok (Arsayd, 2009:65), yaitu:

1. Media teknologi cetak  
Teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis.
2. Media hasil teknologi audio-visual  
Teknologi audio-visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.
3. Media hasil teknologi berdasarkan computer adalah teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-procesor. Berbagai jenis aplikasi teknologi berbasis komputer dalam pembelajaran umumnya dikenal sebagai *computer-assisted instruction* (pembelajaran dengan bantuan komputer).
4. Media hasil gabungan teknologi cetak dan computer adalah teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan teknologi cetak dan komputer

Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang dimaksud adalah menggunakan film. Bagaimana film bukan hanya menjadi media hiburan namun juga media pembelajaran terutama mempelajari bahasa asing seperti Bahasa Inggris yang bisa dipelajari dalam film-film Hollywood yang umumnya menggunakan bahasa Inggris.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Sugiyono, 2010:14). Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Bina Darma Palembang.

### Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014:211) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagianbagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan rumus Pearson Product Moment Rumus uji validitas instrumen dengan menggunakan *Korelasi Product Moment*, yaitu sebagai berikut :

$$\frac{n \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}} \\ \text{(Riduwan, 2013:98)}$$

variabel Y

$\Sigma xy$  =Jumlah perkalian antara variabel x dan

$\Sigma x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\Sigma y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

n = Jumlah sampel penelitian

Keterangan:

$r_{xy}$  =Koefisien korelasi antara variabel X dan

### Uji Reliabilitas

Suatu instrumen adalah reliabel sebagai alat pengumpulan data apabila memberikan hasil ukuran yang sama terhadap suatu gejala pada waktu yang berlainan. Berdasarkan uraian tersebut, pengujian relabilitas ini dianalisis dengan program *SPSS versi 23.0* dengan koefisien keandalan (*Reliability*) sebesar 5%. Uji reliabilitas menggunakan menggunakan metode *Alpha*:

Rumus *Alpha* :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\Sigma S_i}{S_i} \right)$$

Dimana:  $r_{11}$  = Nilai Reliabilitas.

$\Sigma S_i$  = Jumlah Varians skor tiap-tiap.

$S_i$  = Varians total.

k = Jumlah item.

Hasil uji reliabilitas adalah apabila nilai *Alpha* lebih besar dari pada 0,666 maka variabel dinyatakan reliabel (Riduwan, 2013:128).

## Uji Korelasi

Uji korelasi sederhana atau dikenal dengan uji korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Analisis korelasi sederhana dengan metode Pearson atau sering disebut *Product Moment Pearson* yang dianalisis dengan menggunakan SPSS. Untuk menghitungnya dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Riduwan, 2013:98)

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi.  
 $\sum x$  : Jumlah N variabel persepsi mahasiswa  
 $\sum y$  : Jumlah N variabel interaksi sosial.  
 $n$  : Jumlah sampel penelitian

## Analisis Regresi Sederhana

Kegunaan Regresi dalam penelitian adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui (Riduwan, 2013:146). Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui kuat persepsi antara variabel (X) yaitu persepsi dengan variabel (Y) yaitu iklan. Metode ini digunakan untuk menemukan besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya, dengan menggunakan rumus regresi linier dan bantuan SPSS 23.

Rumus Regresi Sederhana:

$$Y = a + b X$$

Dimana: Y = Variabel Dependent (terikat).

X = Variabel Independent (bebas/tidak terikat).

a = Konstan.

b = Koefisien Regresi.

## Uji Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis uji t (uji koefisien korelasi sederhana) yang akan dianalisis menggunakan program SPSS versi 23.0. Untuk menghitungnya dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Riduwan, 2013:139)}$$

Keterangan :

- $t_{hitung}$  : Nilai t  
r : Nilai koefisien korelasi  
n : Jumlah sampel penelitian

### 3. PEMBAHASAN

#### Analisis Korelasi

Tabel 4.1. Analisis Korelasi

Correlations			
		Tayangan Big Movies	Minat Menonton Film
Tayangan Big Movies	Pearson Correlation	1	.399**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	62	62
Minat Menonton Film	Pearson Correlation	.399**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	62	62

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi, dilakukan dengan metode analisis *product moment* yang digunakan untuk mengetahui kuat hubungan antara variabel X yaitu Pengaruh Tayangan Big Movies Global TV dan variabel Y yaitu Minat Menonton Film Sebagai Media Pembelajaran. Metode ini digunakan untuk menemukan besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23.

#### Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan demikian korelasi antara kedua variabel signifikan atau dengan kata lainnya  $r_{hitung}$  sebesar  $0,399 > r_{tabel}$  sebesar  $0,330$ . Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh tayangan Big Movies Global TV terhadap minat menonton film sebagai media pembelajaran positif.

#### Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.2. Koefisien

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.127	3.503		3.462	.001
	Tayangan Big Movies	.491	.146	.399	3.369	.001

a. Dependent Variable: Minat Menonton Film

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa besarnya nilai t : 3,369 sedangkan besar signifikasinya adalah sebesar 0,001 lebih kecil dari pada 0,05, artinya nilai tersebut signifikan karena kurang dari 0,05. Dengan demikian ada Pengaruh Tayangan Big Movies Global TV Terhadap Minat Menonton Film Sebagai Media Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa.

Tabel 4.3. Koefisien

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standard Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.127	3.503		3.462	.001
Tayangan	.491	.146	.399	3.369	.001

a. Dependent Variable: Minat Menonton Film

Dari tabel 4.3 diatas, kolom B pada constant nilai sebesar 12,127 sedangkan nilai pengaruh Tayangan Big Movies sebesar 0,491 sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana (Pengaruh Tayangan Big Movies Global TV Terhadap Minat Menonton Film Sebagai Media Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa).

Rumus Regresi Linier :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependent

X = Variabel Independent

a: Konstant (12,127)

b: Koefisien Regresi (0,491)

Maka jadi  $Y = 12,127 + (0,491)X$

Setelah diketahui variabel X berpengaruh terhadap Y maka selanjutnya adalah menentukan besarnya R square atau pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dalam tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.399 <sup>a</sup>	.159	.145	2.386

a. Predictors: (Constant), Tayangan Big Movies

Pada kolom R diatas, diperoleh nilai 0,159 hal ini menunjukkan pengaruh Tayangan Big Movies memberikan kontribusi sebesar 0,159 atau 15,9% terhadap Minat Menonton Film Sebagai Media Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa. Sedangkan sisanya 84,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

### Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang akan diajukan dalam penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2013:110). Hipotesis digunakan sebagai jawaban sementara untuk sebuah penelitian. Untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis uji t yang akan dianalisis menggunakan program SPSS versi 23. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.32. di bawah ini.

Berdasarkan perhitungan bahwa t hit 3,369 lebih besar dari ttabel ( $\alpha$  60) sebesar 1,671 sedangkan apabila ditinjau berdasarkan nilai probabilitas, maka nilai probabilitas (sig) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Tayangan Big Movies Global TV Terhadap Minat Menonton Film Sebagai Media Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Pengaruh Tayangan Big Movies Global TV Terhadap Minat Menonton Film sebagai Media Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa didapatkan respon yang baik dari responden. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis diperoleh thit 2,664 lebih besar dari ttabel ( $\alpha$  58) sebesar 1,672 sedangkan apabila ditinjau berdasarkan nilai probabilitas, maka nilai probabilitas (sig) sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka terdapat Pengaruh Tayangan Big Movies Global TV Terhadap Minat Menonton Film sebagai Media Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ardianto, dkk. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Aripuddin, Irfan. 2014. *Ensiklopedia Mini: Perkembangan Sejarah Penemuan Televisi*. Bandung: Angkasa.
- Arsayd, Azhari. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Erdiyana, E. A. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Fiske, John. 2007. *Cultural and Communication Studies : Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta : Jalasutra
- Kuswandi, Wawan. 2008. *Komunikasi Massa : Analisis Interaktif Budaya Massa*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Harmer, Jeremy. 2007. *How to Teach Writing*. London: Longman.
- Iswandi Syahputra. 2006. *Jurnalistik Infotainment : Kancan Baru Jurnalistik dalam Industri Televisi*. Jogjakarta: Pilar Media.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: PT. Prenada Media Grup.
- Nurudin. 2013. *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Komunikasi Populer: Kajian Komunikasi dan Budaya Kontemporer*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think Jogjakarta.

- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sadiman, Arif. S dkk.(2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_.2014.*Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2016. *Psikologi Umum (Edisi Revisi)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suprpto, Tommy. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi Dan Peran Manajemen dalam Komunikasi*. Yogyakarta: CAPS.
- Sugiono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*.Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tamburaka, Apriadi. 2012. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Putra, Fatwa Gunawan. 2008. *Tayangan Bioskop Trans TV dan Minat Menonton Film (Studi Koreasional Tayangan Bioskop Trans TV Terhadap Minat Menonton Film di Kalangan Mahasiswa USU)*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Damianus. 2012. *Pengaruh Program On The Spot TRANS7 Terhadap Minat Menonton Anggota Karang Taruna*. Skripsi
- Ahmad Padhillah Pratama. 2013. *Media Pembelajaran Menurut Ahli*. <http://ahmadpadhillah.blogspot.co.id/2013/04/media-pembelajaran-menurut-ahli.html>. Diakses pada tanggal 10 Juni 2016.
- Ilham. 2015. Film Berbahasa Inggris Untuk Menumbuhkan Minat Siswa Dalam Belajar Bahasa Inggris. <http://www.umpalangkaraya.ac.id/dosen/ilham/?p=62>. Diakses pada tanggal 10 Juni 2016.
- Mokhammad Zakky. 2015. Sejarah Film Dunia dari Masa ke Masa. <https://namafilm.blogspot.co.id/2014/07/sejarah-film-dunia.html>. Diakses pada tanggal 10 Juni 2016.